

Tinjauan hukum transaksi repurchase agreement saham di pasar modal (studi kasus: PT. Sekawan Intipratama (SIAP) = A legal review of share repurchase agreement transactions in the capital market a (case study of PT. Sekawan Intipratama (SIAP))

Gioatika Pramodawardani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433864&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas mengenai instrument pasar modal berupa Repurchase Agreement saham yang merupakan jual beli saham dengan mekanisme pembelian kembali ketika jatuh tempo dengan harga tertentu. Perusahaan melakukan transaksi repo dengan alasan membutuhkan dana dengan waktu yang cepat dan mudah, namun risiko yang terdapat pada transaksi repo ini juga cukup besar salah satu risiko nya adalah default oleh salah satu pihak dalam perjanjian Repo. Keadaan default dalam Repo dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya dipengaruhi oleh tindakan manipulasi pasar yang dilarang oleh UUPM. Risiko default ini dapat menyebabkan keadaan wanprestasi. Dalam kurun waktu yang lalu pasar modal Indonesia dilanda krisis yang menyebabkan penurunan harga saham bagi perusahaan yang melakukan transaksi Repo harus menanggung risiko untuk membayar kekurangan dana atau melakukan top up saham karena saham yang menjadi underlying transaksi mengalami penurunan nilai akibat krisis finansial tersebut. Penurunan nilai saham tersebut menyebabkan turunnya rasio jaminan saham yang menjadi underlying perjanjian Repo tersebut, mekanisme top up yang terdapat pada Repo digunakan untuk menutupi turunnya rasio jaminan saham. Namun apabila mekanisme top up tidak dapat dilakukan oleh penjual repo maka yang terjadi adalah wanprestasi terhadap perjanjian repo. Pada tesis ini dibahas studi kasus pada saham SIAP yang default dalam transaksi Repo dimana default nya transaksi Repo SIAP dipengaruhi oleh indikasi transaksi semu yang dilakukan pihak penjual Repo SIAP.

.....This thesis discusses the Share Repurchase Agreement, a capital market instrument which comprises the buying and selling of shares arranged with a repurchase mechanism at a specified price by the time the repurchase is due. Companies enter into repurchase agreements (also known as repo transactions) to quickly and easily acquire funds. However, the risk of default by one of the parties of a repo transaction is also quite significant to the transaction. The state of default within a repo transaction may be influenced by several circumstances, one of which is the action of market manipulation prohibited by Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market. This risk of default may cause the state of a breach of the repurchase agreement. During a certain period ago, the Indonesian capital market was struck by a crisis that led to a decrease in the share prices of companies that conducted repo transactions. Those companies had to bear the

risks of either paying the shortage of funds or to conduct the top-up of shares, for the reason that the shares which constituted the underlying assets of the transactions were devalued as a result of the financial crisis. This decline in share value caused the decline in the ratio of the share collateral as the underlying asset of the repo transaction. The top-up mechanism contained in the repo transaction is used to cover the decline in the ratio of share collateral. However, if the top-up mechanism cannot be conducted by the seller of the repo transaction, then a breach of the repurchase agreement has emerged. This thesis conducts a case study on the shares of SIAP which defaulted in its repo transaction. Its default is influenced by an indication of false transactions carried out by the seller of the SIAP repo.